

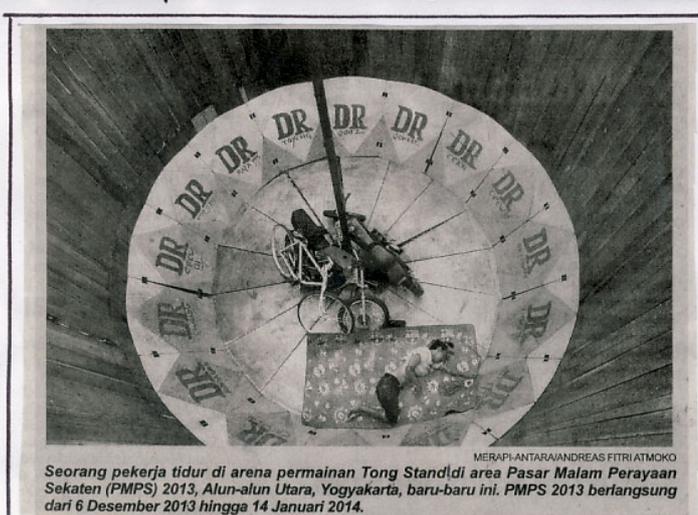


Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 12 Desember 2013

Halaman: 4



MERAPI-ANTARA/ANDREAS FITRI ATMOKO
 Seorang pekerja tidur di arena permainan Tong Stand di area Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) 2013, Alun-alun Utara, Yogyakarta, baru-baru ini. PMPS 2013 berlangsung dari 6 Desember 2013 hingga 14 Januari 2014.

Pemkot Buka Layanan E-KTP di Sekaten

YOGYA (MERAPI)- Meskipun 1 Januari 2014 Kartu Tanda Penduduk Elektronik (e-KTP) sudah berlaku, belum semua warga yang merekam menerima fisik e-KTP. Bahkan untuk Kota Yogyakarta sendiri sampai November masih ada 9.000 warga wajib KTP yang belum merekam e-KTP.

Kasi Data dan Informasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogyakarta Deddy Feriza menjelaskan dari 282.967 wajib KTP yang merekam baru sekitar 280.000 e-KTP fisik diterima dari pusat. Ini artinya masih ada sekitar 11.000 e-KTP fisik yang belum dikirim dari pemerintah pusat.

"Warga yang sudah rekam, tapi belum menerima e-KTP, di tahun 2014 KTP konvensional masih berlaku. Hanya akan mendapatkan surat keterangan jika sudah merekam," terang Deddy ditemui di kantornya Rabu (11/12).

Sedangkan warga yang belum merekam e-KTP, maka KTP konvensional tidak akan berlaku. Terutama untuk mengakses layanan yang memerlukan e-KTP. Dia mengatakan kebijakan itu mengacu dari hasil rapat dengan pemerintah pusat akan ada revisi terhadap Peraturan Presiden (Perpres) nomor 126 tahun 2012 tentang penerapan e-KTP per 1 Januari 2014.

"Revisi Perpres 126 ini karena mempertimbangkan masih banyak e-KTP yang belum jadi. Secara resmi revisi belum terbit. Kami tunggu revisi itu untuk teknisnya," paparnya.

Pihaknya memperkirakan 11 ribu e-KTP yang belum diterima dari pusat yang memerlukan surat keterangan tersebut. Kemungkinan surat keterangan untuk warga yang sudah rekam tapi belum terima e-KTP dikeluarkan Dindikcapil.

Sementara untuk 9.000 warga yang belum merekam atau sekitar 3 persen dari wajib KTP masih diberi kesempatan. Jumlah itu termasuk wajib KTP dari kalangan difabel. Untuk memudahkan pelayanan Dindikcapil juga membuka layanan rekam e-KTP di stand Pemkot Yogyakarta selama Pasar Malam Perayaan Sekaten.

"Setiap hari dilayani dari sore sampai malam. Khusus Sabtu dan Minggu pelayanan dari pagi," imbuhnya.

Pemkot sendiri sampai kini belum dapat mencetak e-KTP di daerah karena blangko percetakan belum dikirim dari pusat. Padahal pemkot sudah memiliki mesin printer pencetak e-KTP. Sedangkan spesifikasi untuk membaca e-KTP juga belum disampaikan dari pusat. (Tri-m)

Instansi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005